BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian pada siswa kelas XI SMA Swasta Bina Siswa Lau Dendang pada pokok bahasan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Kemampuan berikir kritis matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan siswa yang diajar menggunakan model *Think Talk Write* pada materi Integral di SMA Swasta Bina Siswa.
2. Terdapat Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan siswa yang diajar menggunakan model *Think Talk Write*.pada materi Integral di SMA Swasta Bina Siswa.
3. Terdapat Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan siswa yang diajar menggunakan model *Think Talk Write* pada materi Integral di SMA Swasta Bina Siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi Integral di SMA Swasta Bina Siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atas saran yang telah peneliti paparkan. Temuan dalam penelitian ini mempunyai implikasi yang penting baik bagi guru atau calon guru, bagi siswa dan bagi peneliti selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru atau calon guru matematika

   Pemilihan sebuah model dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih menarik dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, bagi pendidik dalam menentukan model pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, apa tujuan yang akan di capai, apakah pendidik mampu membawakan model pembelajaran tersebut, bagaimana kondisi peserta didik, perhatikan waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan model pembelajaran yang dipilih, bagaimana lingkungan belajar siswa dan apakah terdapat fasilitas yang memadai untuk mengajar dengan model pembelajaran yang dipilih. Karena dengan cara ini, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

   Kemudian peran guru tidak hanya sebagai pentransfer pengetahuan serta ilmu dalam materi pelajaran tersebut, tetapi lebih jauh dari itu guru agar dapat menjadi pembimbing dan fasilitator sehingga dapat membangkitkan semangat dan terciptanya suasana belajar yang aktif,

kreatif dan komunikatif. Dengan terbentuknya hubungan antara guru dengan siswa, siswa sesama siswa, akhirnya terciptanya komunikasi, terjalin kerjasama, kekompakan dan adanya tanggung jawab bersama. Salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan komunikatif dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Sehingga guru dituntut untuk membuat dan menggunakan lembar kerja siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan ini guru dapat mengeksplorasi kemampuan siswa. Secara umum langkah-langkah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan komunikatif pada pembelajaran yaitu :

1) Untuk memulai pelajaran jelaskan pada siswa apa yang akan dipelajari pada siswa dan apa manfaatnya bagi siswa. Dengan menyampaikan hal hal seperti itu, guru bukan saja telah mencoba menarik perhatian siswa agar fokus pada pelajaran, tapi sudah mulai mengajak siswa untuk menggunakan pikiran.
2) Mulailah pelajaran bukan dengan menerangkan tapi mulailah dengan pertanyaan. Berikan pertanyaan ke semua siswa, dengan harapan siswa dapat berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan tersebut, maka semua siswa sudah tergerak untuk berpikir mandiri.
3) Bentuklah beberapa kelompok belajar, kemudian berikan lembar kerja siswa pada setiap siswa. Kemudian seluruh siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara individu terlebih dahulu, dan selanjutnya siswa berdisuksi dengan teman sekelompoknya untuk menentukan kebenaran jawaban. Mintalah alasan kenapa satu jawaban bisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

diterima dan yang lain tidak. Maka disini akan terjadi sharing pengetahuan antar siswa, siswa saling memberi informasi dan semua siswa terlibat belajar.

4) Jika ada siswa yang bertanya, janganlah guru yang menjawab pertanyaan tersebut, lemparkan kembali ke siswa agara mereka berusaha untuk menjawab dan memecahkan masalahnya. Maka dengan ini siswa akan sibuk untuk selalu berpikir.
5) Selama pembelajaran berlangsung jaga terus atmosfer berpikir dalam kelas dengan melempar pertanyaan dan jadikan suasana belajar mengajar lebih mirip seperti percakapan antar siswa atau siswa dengan guru, agar siswa merasa nyaman dalam pembelajaran.
6) Beri waktu siswa untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, atau beri waktu mereka untuk mengungkapkan ide atau pandangan mereka yang belum terungkap.
7) Akhiri pembelajaran dengan meminta mereka untuk membuat resume atas apa yang telah siswa pahami dan yang telah mereka diskusikan.

2. Bagi siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Menurut peneliti, langkah-langkah bagi siswa untuk menimbulkan semangat dan motivasi belajar yaitu :

1) Dengan cara memotivasi diri sendiri untuk menyukai pelajarannya terlebih dahulu, kemudian ikuti proses pembelajaran meskipun terkadang ada hal-hal yang tidak siswa ketahui tentang materi dasar dari pembelajaran setidaknya siswa berusaha dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Jika siswa sudah memiliki rasa ingin tahu yang

tinggi itu berarti bahwa siswa sudah memiliki motivasi belajar, selanjutnya siswa dapat bertanya kepada guru tentang apa yang belum diketahuinya ataupun siswa dapat bertanya kepada teman sejawatnya untuk diajarkan yang belum dipahami dari pelajaran yang sedang dipelajari.

2) Membentuk kelompok belajar secara mandiri agar memiliki teman diskusi.
3) Mengulang pembelajaran dengan memperbanyak latihan soal-soal yang bervariasi, mempelajari materi dengan melihat video pembelajaran di internet terkait materi matematika guna untuk melatih dan meningkatkan kemampuan matematis siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan yang lebih baik lagi secara praktis dan dengan waktu yang lebih cepat lagi untuk menyelesaikan penelitiannya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sebaiknya dibuat langkah-langkah penelitian dan dipersiapkan terlebih dahulu apa saja yang dibutuhkan selama penelitian hal ini bertujuan untuk memudahkan dan meminimalkan waktu agar tidak terbuang sia-sia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan peneliti yaitu :

1) Merumuskan masalah, yaitu sebelum membuat sebuah penelitian ilmiah peneliti harus menentukan rumusan masalah terlebih dahulu dan juga mengidentifikasi masalah tersebut. Hal ini dilakukan agar

saat melakukan penelitian ilmiah, peneliti lebih mudah dalam memecahkan masalah.

2) Merumuskan hipotesis, yaitu saat melakukan penelitian ilmiah peneliti harus merumuskan sebuah hipotesis yang bisa membantu peneliti lebih fokus dalam menjawab rumusan masalah.
3) Menentukan rancangan penelitian, rancangan penelitian bisa dijadikan sebuah acuan dalam menjalankan penelitian ilmiah.
4) Menentukan instrumen penelitian, merupakan langkah yang harus dilakukan saat penelitian ilmiah. Karena instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti.
5) Menentukan subjek penelitian, yaitu menentukan populasi dan sampel penelitian. Saat menentukan subjek penelitian, peneliti harus mengambil sampel yang benar agar tidak salah saat menarik kesimpulan.
6) Melaksanakan penelitian, saat melakukan atau melaksanakan penelitian harus meneliti sesuai dengan rumusan masalah dan langkah-langkah awal, yang sudah tersusun dengan jelas dan rapi. Peneliti harus fokus mencari data-data yang akurat, agar hasil penelitian tersebut bisa benar dan sesuai dengan rumusan.
7) Melakukan analisis data, setelah melaksanakan penelitian selanjutnya peneliti harus melakukan langkah menganalisis data. Saat peneliti melakukan penelitian ilmiah dengan metode kuantitatif, maka peneliti harus mengolah data, dengan jenis data yang juga bersifat kuantitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

8) Merumuskan hasil penelitian, peneliti harus membahas dan menyusun jawaban dari penelitian untuk menjawab rumusan masalah.
9) Menyusun laporan penelitian

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru atau calon guru matematika
   a. Supaya memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan untuk meningkatkan kemampuan representasi dan komunikasi matematis siswa. Seperti model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Think Talk Write,* agar nantinya dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.
   b. Sebaiknya pada proses pembelajaran guru berusaha untuk mengeksplorasi kemampuan siswa dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa, membentuk kelompok belajar dan menjadi fasilitator sehingga siswa lebih aktif, kreatif dan komunikatif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa

   Bagi siswa agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Berinteraksi dan saling membantu dalam diskusi kelompok serta memperbanyak latihan soal-soal yang bervariasi terkait materi

matematika guna untuk melatih dan meningkatkan kemampuan matematis siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN